

Perancangan Sistem Pencatatan Akuntansi Pada Auto Coating Batam Dengan Menggunakan Bahasa Pemrograman Php

Suwarno¹, Afandi²

Universitas Internasional Batam

Email: suwarno.liang@uib.ac.id , afandiwu22@gmail.com

Abstrak

UMKM Auto Coating Batam yang terletak di Jl. Teuku Umar No.40, Batam (Depan Showroom Honda Nagoya), bergerak pada bidang jasa yang menawarkan jasa poles mobil, salon *interior* dan *premium coating*. Auto Coating Batam masih memakai cara akuntansi yang tergolong tradisional. Transaksi Keuangan yang dilakukannya setiap harinya dicatat di buku tulis. Auto Coating Batam menggunakan sistem *cash basis* untuk mencatat transaksi yang dilakukan setiap harinya, pencatatan ini terjadi apabila ada penerimaan maupun pengeluaran secara kas. Data yang dicatat ini kurang akurat dan mungkin saja dapat terjadi kesalahan dalam menghitung laba rugi. UMKM Auto Coating Batam tidak pernah mencatat aset, utang dan modal dari awal berdiri sehingga akan sulit menafsirkan nominal-nominal tersebut ke dalam laporan posisi keuangan / neraca. Masalah yang dihadapi oleh UMKM Auto Coating Batam yaitu belum mempunyai sistem pencatatan yang akurat dan handal tentang pengeluaran serta pencatatan penjualan yang masih ditulis tangan dengan nota. Permasalahan tersebut menyebabkan pemilik kurang mengetahui laba/rugi secara jelas dan akurat tiap periodenya dan menyebabkan pemilik tidak dapat mengambil keputusan secara pasti. Penulis merancang sebuah sistem pencatatan Akuntansi pada Auto Coating Batam dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP. Dengan menggunakan metode SDLC (Systems Development Life Cycle) pada perancangan sistem pencatatan akuntansi yang berbasis web untuk meringankan masalah yang dihadapi pemilik Auto Coating Batam, sehingga Auto Coating Batam sudah dapat merancang laporan keuangan guna untuk mengambil keputusan demi usaha yang lebih baik dan menguntungkan di kemudian harinya.

Abstract

Auto Coating Batam which is located on Jl. Teuku Umar No.40, Batam (Front of the Honda Nagoya Showroom), is engaged in services that offer car polishing services, interior salons and premium coatings. Auto Coating Batam still uses the traditional accounting method. Financial transactions that are carried out every day are recorded in a notebook. Auto Coating Batam uses a cash basis system to record transactions made every day, this recording occurs when there are cash receipts and disbursements. The recorded data is less accurate and there may be errors in calculating profit and loss. Auto Coating Batam has never recorded assets, debts and capital from the start so it will be difficult to interpret these nominals into the statement of financial position / balance sheet. The problem faced by Auto Coating Batam is that they do not have an accurate and reliable recording system about expenses and sales records that are still handwritten with notes. This problem causes the owner to not know the profit/loss clearly and accurately for each period and causes the owner to be unable to make a definite decision. The author designed an Accounting recording system on Auto Coating Batam using the PHP programming language. By using the SDLC (Systems Development Life Cycle) method. In designing a web-based accounting recording system to relieve problems faced by Auto Coating Batam owners, so Auto Coating Batam can design financial reports in order to make decisions for better and more profitable businesses in the future.

Keywords: *accounting recording system, Auto Coating Batam, Systems Development Life Cycle*

Pendahuluan

Bapak Wilianto adalah seorang pengusaha dalam bidang jasa, yang menawarkan jasa poles kendaraan, salon *interior*, dan *premium coating* yang terdiri dari beberapa pilihan seperti ukuran mobil jenis kecil, sedang, maupun besar. UMKM yang didirikan Bapak Wilianto bernama Auto Coating Batam dan berdomisili di Jl. Teuku Umar No. 40, Batam (Depan Showroom Honda Nagoya). UMKM ini sudah didirikan selama kurang lebih 3 tahun dan beroperasi setiap hari mulai dari hari Senin sampai hari Minggu, pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 18.00 WIB dengan memiliki 4 karyawan. Pemilik kendaraan yang baru saja keluar dari dealer kendaraan menjadi sasaran pelanggan Auto Coating Batam. Transaksi yang dilakukan bersifat tunai maupun di-*transfer* ke rekening pemilik dan dibayarkan setelah pemberian jasa selesai dilakukan. Auto Coating Batam masih memakai cara akuntansi yang tergolong tradisional. Transaksi keuangan yang dilakukan setiap harinya dicatat di buku tulis. Auto Coating Batam menggunakan sistem *cash basis* untuk mencatat transaksi yang dilakukan setiap harinya, pencatatan ini terjadi apabila terjadi penerimaan maupun pengeluaran secara kas. Data yang dicatat ini kurang akurat dan mungkin saja dapat terjadi kesalahan dalam menghitung laporan laba rugi. UMKM ini tidak pernah mencatat aset, utang dan modal dari awal berdiri sehingga akan sulit untuk menafsirkan nominal-nominal tersebut ke dalam laporan posisi keuangan/neraca.

Masalah

UMKM atau yang artikan dengan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah tentunya sudah sangat sering kita temukan di Indonesia, UMKM sendiri yang memiliki arti salah satu roda perekonomian rakyat yang seharusnya berjalan dan dapat menumpu perekonomian pelaksanaannya

(Ade Onny Siagian, 2019). Namun sepertinya sebagian besar UMKM belum mempunyai pengetahuan mengenai informasi sistem informasi yang cukup. UMKM di Indonesia belum bisa berkembang pesat karena transaksi akuntansi yang dilakukan masih belum sesuai dengan standar akuntansi. Pada umumnya, UMKM masih sangat jarang memiliki pencatatan akuntansi berbasis teknologi. Pada dasarnya penggunaan teknologi dapat mendukung pelaku UMKM yang membentuk sebuah standar operasional perusahaan. Melakukan otomatisasi pada kegiatan akuntansi dalam perusahaan dapat menyederhanakan pencatatan akuntansi sehingga lebih cepat dan efisien serta tidak perlu mempelajari tahap manual yang dirasa rumit dalam menyusun laporan akuntansi (Achadiyah, 2019). Di dalam penelitian ini akan membahas tentang penerapan sistem akuntansi UMKM di Batam, yaitu Auto Coating Batam. Auto Coating Batam sudah beroperasi selama kurang lebih 2 tahun namun belum mempunyai sistem pencatatan yang akurat dan handal tentang pengeluaran. Pencatatan atas penjualan juga kurang tertata, dimana bentuk notanya hanya berupa nota yang ditulis tangan yang ditandatangani oleh pemilik tersebut. Permasalahan tersebut menyebabkan pemilik kurang mengetahui laba/rugi secara jelas dan akurat tiap periodenya. Hal ini dapat menyebabkan pemilik tidak dapat mengambil keputusan secara pasti.

Metode

Dalam tahap pengumpulan data untuk merancang sistem pencatatan akuntansi, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah sebuah kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya (Kurniawan, T. Bayu, 2020).

Kegiatan tanya jawab secara lisan ini dilakukan peneliti langsung dengan menanyakan pertanyaan yang menjelaskan gambaran umum perusahaan kepada pemilik Auto Coating Batam.

b. Observasi

Observasi adalah proses pemerolehan data informasi dari tangan pertama, dengan cara pengamatan langsung yang secara sistematis tidak membutuhkan daftar pertanyaan atau komunikasi. Observasi merupakan salah satu kegiatan ilmiah empiris yang mendasarkan fakta-fakta lapangan maupun teks (Sukardi, 2021). Observasi yang dilakukan pada proses pencatatan akuntansi dan kegiatan operasional yang dilakukan oleh Auto Coating Batam.

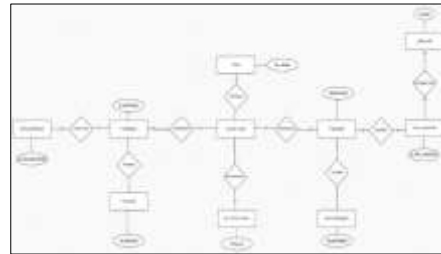
c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode mencari data yang berupa catatan, buku, surat kabar, agenda, dan sebagainya (Panegak & Kusumandyoko, 2021). Dokumentasi dilakukan pada UMKM Auto Coating Batam dengan cara mengumpulkan transaksi yang dilakukan secara jelas, lengkap, dan akurat.

Metode yang digunakan dalam perancangan sistem pencatatan akuntansi ini adalah metode *System Development Life Cycle (SDLC)* atau daur hidup pengembangan sistem. SDLC merupakan metodologi umum yang banyak digunakan para pengembang untuk mengembangkan, memelihara, dan menggunakan sistem informasi (Wahid, 2020). Dalam pengembangan yang dilakukan penulis, penulis menggunakan SDLC model Waterfall.

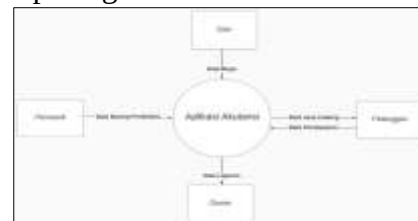
Pembahasan

Hasil dari proses perancangan luaran melalui observasi dan wawancara, penulis memulai dengan perancangan ERD (Entity Relationship Diagram) yang bertujuan untuk menggambarkan database. Penulis menggunakan notasi chen. ERD yang telah penulis buat dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Entity Relationship Diagram Auto Coating Batam

Selanjutnya, aktivitas sistem yang dilakukan pengguna di desain dengan menggunakan DFD (Data Flow Diagram). Dengan adanya data flow diagram dapat menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau lingkungan dimana data tersebut disimpan (Intan Permata Sari, Sri Tria Siska, 2021). Data flow diagram yang telah dibuat dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Data Flow Diagram Auto Coating Batam

Pada Gambar 3, Alur kerja kerja suatu sistem dapat digambarkan dalam bentuk *flowchart*. *Flowchart* adalah bagan yang dibuat berisi algoritma dan logika untuk mempresentasikan suatu prosedur kegiatan penyelesaian masalah (Hilmi & Ar Rosyid, 2020).

2. Jurnal Umum

Jurnal Umum atau *General Journal* ini merupakan bagian untuk mencatat transaksi-transaksi umum yang terjadi pada sehari-hari, seperti pembelian persediaan, pembelian aset, pemakaian prive, dan lain-lain. *Form* Jurnal Umum ini terdiri dari nomor transaksi, tanggal transaksi, deskripsi, ID item, nomor akun, nama akun, debit, dan kredit. Tampilan dari *form* Jurnal Umum digambarkan pada gambar 7.



Gambar 7. Jurnal Umum

3. Form Pelanggan

Form Pelanggan memuat data pelanggan yang pernah melakukan jasa di UMKM ini. Data yang termuat di dalam *form* ini seperti ID pelanggan, nama pelanggan, nomor telepon pelanggan, dan alamat pelanggan. Tampilan dari *Form* Pelanggan digambarkan pada gambar 8.



Gambar 8. Form Pelanggan

4. Form Pemasok

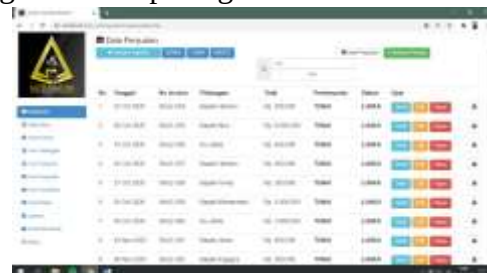
Form Pemasok ialah bagian form yang berisikan data dari supplier dimana UMKM ini membeli bahan-bahan untuk kegiatan operasionalnya. *Form* ini memuat ID pemasok, nama pemasok, nomor telepon pemasok, dan alamat pemasok. Tampilan dari *Form* Pemasok digambarkan pada gambar 9.



Gambar 9. Form Pemasok

5. Form Penjualan

Form Penjualan digunakan untuk mencatat transaksi penjualan yang terjadi dalam UMKM. Pada *Form* Penjualan ini terdapat kolom tanggal transaksi, nomor invoice, nama pelanggan, total harga, cara pembayaran, status pembayaran, nomor telepon pelanggan, alamat pelanggan, keterangan, tanggal pelunasan, deskripsi jasa, jenis mobil, *quantity*, harga, diskon, harga akhir, dan menu cetak invoice. Tampilan *form* penjualan digambarkan pada gambar 10 dan detail penjualan digambarkan pada gambar 11.



Gambar 10. Form Penjualan



Gambar 11. Detail Penjualan

6. Form Pembelian

Form Pembelian adalah bagian untuk mencatat setiap transaksi pembelian yang dilakukan oleh UMKM serta berhubungan dengan barang-barang yang digunakan

untuk operasional jasa ini. *Form* ini memuat detail-detail mengenai tanggal transaksi, nomor *invoice*, nama pemasok, total harga, cara pembayaran, status pembayaran, nomor telepon pemasok, alamat pemasok, keterangan, tanggal pelunasan, deskripsi barang, *quantity*, harga, diskon, dan harga akhir. Tampilan *form* pembelian digambarkan pada gambar 12 dan detail pembelian digambarkan pada gambar 13.



Gambar 12. *Form Pembelian*



Gambar 13. *Detail Pembelian*

7. *Form* Beban

Form Beban memuat segala transaksi beban seperti beban gaji, beban sewa, beban air listrik, dan beban lain-lain. Pada bagian ini memuat keterangan seperti tanggal terjadinya beban, nomor beban, jenis beban, catatan keperluan, total harga, dan keterangan. Tampilan *Form* Beban digambarkan pada gambar 14.



Gambar 14. *Form Beban*

8. Laporan Penjualan

Laporan Penjualan ini dirancang sebagai bagian yang memuat segala detail transaksi penjualan yang terjadi di dalam UMKM dalam suatu periode tertentu. Tampilan laporan penjualan digambarkan pada gambar 15.



Gambar 15. *Laporan Penjualan*

9. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi dirancang untuk mengukur kinerja suatu UMKM maupun perusahaan dalam menjalankan bisnisnya, apakah dalam periode tersebut terjadi laba atau rugi. Informasi yang terdapat dalam laporan ini seperti pendapatan jasa, beban-beban usaha yang seperti beban perlengkapan, beban sewa, beban gaji, dan beban lain-lain, serta informasi laba bersih UMKM tersebut. Tampilan laporan laba rugi yang di gambarkan pada gambar 16.



Gambar 16. *Laporan Laba Rugi*

10. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan adalah laporan yang menampilkan kondisi suatu perusahaan berhubungan dengan aset, utang, dan modal yang terbagi secara jelas dan akurat. Laporan posisi keuangan di gambarkan pada gambar 17.



Gambar 17. Laporan Posisi Keuangan

Pada awal pemakaian sistem ini pemilik merasa sedikit kesusahan dalam mengoperasikan sistem. Seiring berjalannya waktu, pemilik tetap berusaha memahami cara menggunakan sistem ini dan mulai akrab dengan istilah yang ada di dalam akuntansi. Berikut beberapa kondisi setelah diimplementasikan *web application* dengan bahasa pemrograman PHP:

1. Informasi mengenai transaksi yang dilakukan setiap hari menjadi lebih tersusun.
2. Dapat mencetak nota penjualan secara otomatis.
3. Menciptakan laporan keuangan yang membantu pemilik dalam mengambil keputusan.

Simpulan

Berdasarkan kondisi ini, maka peneliti merancang sistem informasi akuntansi dengan menggunakan aplikasi berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP untuk meringankan masalah yang dihadapi pemilik UMKM. Setelah sistem ini dirancang, maka Auto Coating Batam sekarang sudah dapat merancang laporan keuangan guna untuk pengambilan keputusan demi usaha yang lebih baik dan menguntungkan di kemudian harinya.

Daftar Pustaka

Achadiyah, B. N. (2019). Otomatisasi Pencatatan Akuntansi Pada Umkm. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(1). <https://doi.org/10.18202/jamal.2019.04.10> 011

Ade Onny Siagian, N. I. (2019). Pengetahuan Akutansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Terhadapp Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(2), 1–13.

Dara, Y., & Puspendari, T. (2020).

Perancangan Aplikasi Perpustakaan Berbasis Web Pada Smp Muhammadiyah 17 Ciputat. *Indikator*, 1(1), 10–21.
Dewi, R. K., Adrian, Q. J., Sulistiani, H., & Isnaini, F. (2021). Dashboard Interaktif Untuk Sistem Informasi Keuangan Pada Pondok Pesantren Mazroatul'Ulum. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTSI)*, 2(2), 116–121.

Hilmi, N. D. syahrizal, & Ar Rosyid, H. (2020). Pengembangan Sistem Kuis Algoritma Pemrograman Berbasis Web. *Belantika Pendidikan*, 3(2), 66–74. <https://doi.org/10.47213/bp.v3i2.87>

Intan Permata Sari, Sri Tria Siska, A. B. (2021). Perancangan Aplikasi Pelayanan Gangguan Tv Kabel Berbasis Web Dan Sms Gateway. *Jurnal Pusat Akses Kajian Teknologi Artifical Intelligence*, 1(1), 20–28.

Kurniawan, T. Bayu, S. (2020). Perancangan Sistem Aplikasi Pemesanan Makanan dan Minuman Pada Cafeteria NO Caffe di TAnjung Balai Karimun Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan My.SQL. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Panegak, M. S., & Kusumandyoko, T. C. (2021). Perancangan Video Promosi Batik Desa Sendangduwur Kabupaten Lamongan. *Jurnal Barik*, 2(3), 229–242.

Sukardi. (2021). Analisa Minat Membaca Antara E-Book Dengan Buku Cetak Menggunakan Metode Observasi Pada Politeknik Tri Mitra Karya Mandiri. *Ikra-Ith Ekonomika*, 4(2), 158–163.

Wahid, A. A. (2020). Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi. *Jurnal Ilmu-Ilmu Informatika Dan Manajemen STMIK*, November, 1–5.